

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara tropis dengan agroklimat yang sangat mendukung untuk pengembangan berbagai komoditas pertanian, termasuk buah-buahan tropis. Saat ini, peluang ekspor buah-buahan tropis di Indonesia semakin meningkat dengan meningkatnya permintaan buah tropis dipasar internasional. Buah alpukat, durian, mangga, hingga jeruk telah di ekspor ke berbagai negara antara lain negara Singapura, Malaysia, Hongkong, dan negara-negara di Timur Tengah. Pengembangan buah-buahan khususnya buah alpukat di Indonesia memiliki prospek yang cukup menjanjikan dimana Indonesia merupakan penghasil alpukat terbesar urutan kelima di dunia yaitu 304.938 ton setelah Mexico (188.935,4 ton), Republik Dominica (601.349 ton), Peru (455.394 ton), dan Colombia (309.431 ton) (FAOSTAT, 2017).

Tanaman alpukat (*Persea americana* L.) banyak tumbuh di negara Indonesia terutama di daratan tinggi yang sejuk (curah hujan tinggi). Wilayah Indonesia yang sesuai untuk pengembangan tanaman alpukat (*Persea americana* L.) yaitu seperti Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Lampung, Kalimantan Timur, Jawa Timur, Bali, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara. Daerah Sumatera utara diperuntukan untuk pengembangan alpukat adalah seluruh daerah, kecuali pantai sekitaran Medan, Tebing Tinggi, dan Tanjung Balai, Sekitar Danau Toba dan Sibolga (Sadwiyanti *et al.*, 2009).

Produksi alpukat (*Persea americana* L.) cenderung meningkat dari tahun ke tahun, yaitu 224.278 ton pada tahun 2010, 275.953 ton pada tahun 2011, 290.810 ton pada tahun 2012, dan 363.167 ton pada tahun 2017. Peningkatan Produksi tidak diikuti oleh peningkatan konsumsi, dimana konsumsi alpukat masih sangat rendah yaitu rata-rata hanya sekitar 472 gram per kapita per tahun. Rendahnya konsumsi disebabkan oleh ketidaktahuan masyarakat mengenai manfaat dari tanaman alpukat, dan masih menganggap bahwa kesehatan yang ada pada buah alpukat tidak penting.

Grafting adalah teknik penyambungan pucuk sebagai batang atas (entres) dan batang bawah yang berasal dari biji (Dewi-Hayati *et al.* 2018). Salah satu lembaga yang melakukan kegiatan perbanyakan tanaman secara vegetatif pada tanaman alpukat (*Persea americana* L.) adalah Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Lembang dengan wilayah kerja Provinsi Jawa Barat. Dengan keputusan ini BPTP Jawa Barat hanya membawahi 1 IP2TP yaitu Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP) Cipaku, terdapat di wilayah Cipaku Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor Jawa Barat. Produksi perbanyakan tanaman vegetatif yang dihasilkan oleh IP2TP Cipaku antara lain tanaman alpukat, sirsak, durian, kopi, belimbing, jambu air, jambu jamaika, anggur, manggis, rambutan kapulasan.

1.2 Tujuan

Tujuan dari kegiatan praktik kerja lapangan ini yaitu mempelajari, memperluas wawasan pengetahuan dan melatih keterampilan pada aspek Produksi benih alpukat (*Persea americana* L.) melalui sambung pucuk.